

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Letak Geografi dan Luas Wilayah Desa Teluk Kemuning

Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru

Desa Teluk Kemuning merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan luas desa mencapai jarak ke kecamatan, jarak ke kabupaten 130 Km, jarak ke provinsi. Batas-batas Desa Teluk Kemuning adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara dengan Desa Teluk Aru
- b. Sebelah Selatan dengan Desa Tanjung Pelayar
- c. Sebelah Barat dengan Desa Banda Raya
- d. Sebelah Timur dengan Laut Jawa

Berdasarkan penggunaan lahan luas lahan wilayah Desa Teluk Kemuning bisa di lihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1

Luas wilayah Desa Teluk Kemuning Berdasarkan Penggunaan Lahan (Monografi Desa Teluk Kemuning, 2021)

No	Penggunaan	Ha	Presentase (%)
1	Pekarangan atau bangunan	922	10,30
2	Persawahan	7000	78,18
3	Perkebunan	552	6,16
4	Lahan kering/tegal/hutan	450	5,03
5	Lain-lain	30	0,34
	JUMLAH	8,954	100.00

Sumber: Kantor Desa Teluk Kemuning, 2021

2. Penduduk

Berdasarkan data monografi Desa Teluk Kemuning tahun 2021 penduduk berjumlah 1.789 jiwa, yang terdiri dari 924 laki-laki dan 865 perempuan yang berasal dari kepala keluarga. Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia di Desa
Teluk Kemuning 2021

No	Struktur Usia (Th)	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
1	< 1	44	2,46
2	1-4	145	8,11
3	5-14	422	23,59
4	15-39	518	28,95
5	40-64	582	32,53
6	65 Tahun ke atas	78	4,36
	JUMLAH	1.789	100.00

Sumber: Kantor Desa Teluk Kemuning, 2021

3. Pendidikan

Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Teluk Kemuning dapat dikatakan cukup, ditujukan dengan banyaknya penduduk yang sudah memiliki Pendidikan formal pada Pendidikan dasar SD, Pendidikan menengah SLTP, dan SLTA. Mengingat tingkat-tingkat Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pola pikir seseorang dan merupakan modal awal dasar suksesnya pembangunan nasional dibidang pertanian tingkat Pendidikan masyarakat Desa Teluk Kemuning disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Teluk
Kemuning 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Presentase (%)
1	Belum Sekolah	354	19,81
2	Belum tamat SD/ sederajat	282	15,78
3	Belum tamat SLTP/ sederajat	350	19,59
4	Belum tamat SLTA/ sederajat	298	16,68
5	Tamat SD/ sederajat	90	5,04
6	Tamat SLTP/ sederajat	70	3,92
7	Tamat SLTA/ sederajat	80	4,48
8	Tamat D-4/ sederajat	8	0,45
9	Tamat S1/ sederajat	17	0,95
10	Buta huruf tidak pernah sekolah	238	13,32
	Jumlah	1.787	100.00

Sumber: Kantor Desa Teluk Kemuning, 2021

Tabel 4.4
Daftar informan Petani Cengkeh
Desa Teluk Kemuning

No	Nama	Alamat rumah	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Awal bertani cengkeh
1	Arifin Muhiddin	Teluk kemuning	Laki-laki	S1	2000
2	Ahmad Tepu	Teluk kemuning	Laki-laki	S1	2000
3	Burhanuddin	Teluk kemuning	Laki-laki	SMP	2000
4	Haswandi	Teluk kemuning	Laki-laki	S1	2000
5	Husniadi	Teluk kemuning	Laki-laki	SD	2000
6	Husaeni	Teluk kemuning	Laki-laki	SMP	2007
7	Halil	Teluk kemuning	Laki-laki	SMA	2000
8	Jainal Abidin	Teluk kemuning	Laki-laki	SMA	2000
9	Mahmud	Teluk kemuning	Laki-laki	SD	2007
10	Kamaruddin	Teluk kemuning	Laki-laki	SMA	2000

Sumber: Hasil wawancara Petani Cengkeh tahun 2021

4. Pekerjaan

Penduduk Desa Teluk Kemuning mempunyai pekerjaan yang beragam, tetapi sebagian besar adalah Nelayan, Petani, Buruh, dan Pegawai. Data ini dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan Pekerjaan di Desa Teluk Kemuning 2021

No	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
1	Petani	155	30,10
2	Nelayan	92	17,86
3	Buruh Tani/Buruh Nelayan	50	9,71
4	Buruh Pabrik	10	1,94
5	PNS	7	1,36
6	Pegawai Swasta	34	6,60
7	Wiraswasta /pedagang	167	23,43
	JUMLAH	515	100.00

Sumber: Kantor Desa Teluk Kemuning, 2021

5. Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh komposisi umur 35-65 tahun. (dalam skripsi wati, 2019 mantra,2004) menyatakan bahwa umur produktif secara ekonomi dibagi menjadi 3 klasifikasi,

yaitu kelompok umur 0-14 tahun merupakan usia belum produktif, kelompok umur 15-64 tahun merupakan kelompok usia produktif, dan kelompok umur diatas 65 tahun merupakan kelompok usia yang tidak produktif .

Usia produktif merupakan usia ideal untuk bekerja dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan produktivitas kerja serta memiliki kemampuan yang besar dalam menyerap informasi dan teknologi yang inovatif dibidang pertanian. Usia produktif tersebut merupakan usia ideal untuk bekerja dengan baik dan masih kuat untuk melakukan kegiata-kegiatan di dalam usahatani dan diluar usahatani.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru berada pada usia 35-65 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa petani cengkeh di daerah penelitian berada pada usia produktif secara ekonomi dimana petani cukup potensial untuk melakukan kegiatan usahatannya.

6. Agama

Mayoritas agama yang di anut di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru adalah Agama Islam.

7. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan keluarga ialah banyaknya anggota keluarga dalam suatu rumah yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Beban tanggungan keluarga petani yang menjadi informan dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Jumlah Informan Menurut Beban tanggungan kepala keluarga petani Cengkeh di Desa Teluk Kemuning

No	Beban Tanggungan	Jumlah KK
1	3 orang	5 kk
2	4 orang	2 kk
3	1 orang	3 kk
Jumlah		10

Sumber: Hasil wawancara tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas 4.6 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang paling banyak adalah 4 sebanyak 2 orang kepala keluarga kemudian pada jumlah 3 sebanyak 5 orang kepala keluarga dan jumlah tanggungan yang paling sedikit adalah 1 sebanyak 3 orang kepala keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar kepala keluarga di Desa Teluk Kemuning memiliki jumlah

tanggungannya yang banyak atau lebih dari 3 orang. Dimana dari tanggungannya terdiri dari istri anak dan anggota keluarga lainnya.

8. Luas Lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan produksi, semakin luas lahan yang ditanami semakin tinggi produksi yang akan dihasilkan. Sebaliknya semakin sempit lahan yang ditanami, maka semakin rendah pula produksinya. Data luas lahan petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7

**Jumlah Informan Menurut Luas lahan
petani Cengkeh di Desa Teluk Kemuning**

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	1,0	2	20.00
2	2,0	5	50.00
3	2,5	3	30.00
	Jumlah	10	100.00

Sumber : Hasil wawancara, tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas 4.7 Luas Lahan petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning memiliki luas lahan 1,0 ha 2 orang dengan

presentase 20.00% petani cengkeh memiliki luas lahan 2,0 ha sebanyak 5 orang dengan presentase 50.00% dan petani cengkeh memiliki luas lahan 2,5 ha sebanyak 3 orang dengan presentase 30%

9. Pengalaman Berusaha Tani

Pengalaman berusaha tani dari seseorang petani cengkeh berpengaruh terhadap pada pengelolaan usahatannya, karna terdapat kecenderungan petani cengkeh yang berpegalaman bertani cukup lama, petani yang usianya lebih tua memiliki kemampuan berusaha tani yang lebih baik dibandingkan dengan petani yang umumnya masih muda. Pengalaman berusaha tani petani di Desa Teluk Kemuning dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8

**Jumlah Informan Menurut Pengalaman Berusaha Tani
Di Desa Teluk Kemuning**

No	Pengalaman Usahatani	Jumlah Orang	Prentase (%)
1	8-15	2	20.00
2	15-22	8	80.00
	Jumlah	10	100.00

Sumber : Hasil wawancara, tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas 4.8 Pengalaman Berusaha Tani yang tertinggi adalah antara 15-22 tahun sebanyak 8 dengan presentase 80.00% dan terkecil adalah 8-15 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase 20.00%

10. Jumlah Tanaman Cengkeh (Pohon)

Tanaman cengkeh yang sudah berproduksi merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam usahatani cengkeh. Semakin banyak cengkeh yang berproduksi maka semakin besar pula pendapatan yang dimiliki oleh petani. Jumlah tanaman cengkeh di Desa Teluk Kemuning dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9

**Jumlah Informan Menurut Jumlah tanaman cengkeh
di Desa Teluk Kemuning**

No	Jumlah tanaman cengkeh berproduksi (pohon)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	100 pohon	2	20.00
2	250 pohon	3	30.00
3	200 pohon	5	50.00
	Jumlah	10	100.00

Sumber: Hasil wawancara tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas jumlah tanaman cengkeh yang berhasil berproduksi 100 pohon dengan jumlah petani cengkeh sebanyak 2 orang dengan prentase 20.00% paling banyak antara 200-250 pohon dengan jumlah petani 3 dan 5 orang dengan presentase 30.00% dan 50.00% .

11. Pendapatan

Sebagai petani cengkeh. Penghasilan yang didapat oleh para petani tentunya berbeda antara satu sama petani dengan petani lainnya. Pendapatan dari para informan petani cengkeh desa teluk kemuning dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10

**Jumlah Informan Menurut Pendapata Petani Cengkeh
di Desa Teluk Kemuning Per Tahun**

No	Jumlah KK	Pendapatan rata-rata per tahun
1	2 kk	Rp. 30.000.000 - 40.000.000
2	5 kk	Rp. 60.000.000 – 70.000. 000
3	3 kk	Rp. 80.000.000 – 100.000.000

Sumber : Hasil wawancara tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan pendapatan petani cengkeh berbeda-beda setiap tahunnya. Dari total 10 kepala keluarga, sebanyak 2 kepala keluarga rata-rata pendapatan sebanyak Rp. 30.000.000 – 40.000.000 per tahun, 5 kepala keluarga Rp. 60.000.000. – 70.000.000 per tahun, dan 3 kepala

keluarga Rp 80.000.000 – 100.000.000 per tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning digolongkan menjadi 3 bagian yaitu: Tinggi, sedang dan rendah

12. Pengeluaran

Hasil dari wawancara penulis dengan petani cengkeh Di Desa Teluk kemuning bahwa kebutuhan konsumsi setiap hari tidak selalu sama. Jika pendapatan petani banyak maka kebutuhan konsumsinya akan terpenuhi, jika pendapatannya sedikit maka kebutuhan konsumsinya akan menyesuaikan pendapatan yang diperoleh oleh petani setiap bulan. Berikut tabel pola konsumsi petani cengkeh dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.11

**Jumlah Informan Menurut Pengeluaran Petani
Cengkeh di Desa Teluk Kemuning**

No	Jumlah KK	Rata-rata pengeluaran
1	3 kk	Rp. 1.000.000
2	5 kk	Rp. 1.500.000
3	2 kk	Rp. 2.000.000

Sumber: Hasil wawancara tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata- rata pengeluaran kepala keluarga petani cengkeh berbeda-beda. Dari total 10 kepala keluarga, 3 kepala keluarga memiliki pengeluaran Rp. 1.000.000 per bulan, 5 kepala keluarga pengeluaran sebesar Rp. 1.500.000 per bulan dan 2 kepala keluarga dengan pengeluaran sebesar Rp. 2.000.000 per bulan. Dengan demikian pengeluaran setiap kepala keluarga petani cengkeh berbeda-beda tergantung pada jumlah tanggungan masing-masing petani cengkeh.

13. Faktor-faktor mempengaruhi pendapatan

Pendapatan yang diterima individu dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu (faktor internal) serta faktor luar dari individu (faktor eksternal), (Muana N, dalam Adi 2016). Pembagiannya sebagai berikut:

a. Faktor Internal Meliputi

- 1) Faktor kecerdasan individu serta bakat yang dimiliki.
- 2) Faktor kecakapan yaitu prestasi yang diraihinya.
- 3) Faktor finansial sejumlah kekayaan yang dimilikinya
- 4) Faktor kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi dan sebagainya.

b. Faktor Eksternal Meliputi

- 1) Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, teknologi dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas serta sarana dan prasarana lainnya yang menunjang.
- 4) Faktor spiritual dan keagamaan

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yaitu bapak Arifin Muhiddin salah satu petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, Bapak Arifin Muhiddin mengatakan bahwa:

"Salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi pendapatan adalah bakat, karna itu salah satu penunjang agar petani cengkeh bisa sukses, Alhamdulillah saya sebagai petani cengkeh memiliki bakat dibidang pertanian yang bisa menunjang saya mengelola cengkeh dengan sangat baik."

Hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yaitu bapak Haswandi salah satu petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, Haswandi mengatakan bahwa:

"Kebutuhan didalam rumah tangga sangat banyak, apalagi kebutuhan anak-anak saya, jadi saya sebagai ayah serta sebagai kepala keluarga berusaha sebaik mungkin agar kebutuhan anak-anak saya serta istri bisa terpenuhi, hasil dari cengkeh sendiri membantu saya memenuhi kebutuhan di dalam rumah tangga."

Hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yaitu bapak Ahmad Tepu salah satu petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, Ahmad Tepu mengatakan bahwa :

“Cengkeh memang salah satu hasil yang menjanjikan bagi para petani sehingga saya berkeinginan untuk memberi motivasi kepada masyarakat dan sesama petani agar saling memberi semangat dan saling membantu satu sama lain jika ada salah satu petani mengalami kesulitan dalam mengelola cengkeh, serta bersama-sama mengusulkan kepada pemerintah agar kiranya bisa memberikan pupuk gratis kepada para petani.”

Hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yaitu bapak Halil salah satu petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, Halil mengatakan bahwa:

“Faktor motivasi dari sesama petani cengkeh yang sangat berpengaruh dalam pendapatan cengkeh karna dari mereka saya mendapatkan ilmu tentang bagaimana cara mengelola cengkeh dengan baik, salah satunya membersihkan lahan serta mempupuk agar hasil produksi cengkeh memuaskan, selain itu dorongan keluarga juga berpengaruh terhadap keberhasilan cengkeh”.

Pendapat lain yang diungkapkan dari bapak Jainal Abidin salah satu petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, mengatakan bahwa:

“Salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi pendapatan itu sarana prasarana yang saya gunakan karna adanya sarana prasarana seperti pemberian pupuk, pembersihan lahan, pemberian nutrisi secara berkala dan sebagainya. Hal itu menunjang pertumbuhan cengkeh menjadi tumbuh subur sehingga hasil yang didapatkan juga maksimal.”

14. Keluarga Sejahtera

Keluarga sejahtera bukanlah keluarga dengan serba ada atau keluarga dengan materi yang serba berlebihan, tetapi suatu kehidupan keluarga sejahtera adalah suatu kehidupan dimana para anggotanya dapat menikmati kehidupan secara serasi, bebas dari segala pertentangan dan pertikaian, tidak diliputi ketegangan, kecemasan serta rasa putus asa, sehingga setiap anggota keluarga merasa adanya kesesuaian hidup dan keseimbangan lingkungan keluarga yang normal.

Apakah pendapatan cengkeh dapat memenuhi kesejahteraan keluarga.

Hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yaitu bapak Burhanuddin salah satu petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, Burhanuddin mengatakan bahwa:

“Sangat memenuhi kesejahteraan keluarga saya, karna dari hasil cengkeh semua kebutuhan-kebutuhan dalam rumah tangga saya sudah terpenuhi baik dari segi kebutuhan primer dan sekunder.”

Pendapat lain yang diungkapkan dari bapak Kamaruddin salah satu petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, mengatakan bahwa :

“Sangat memenuhi kebutuhan keluarga dikarenakan kami bisa makan 3 kali sehari dan pendapatan dari cengkeh meringankan sedikit beban saya dalam kebutuhan keluarga.”

Pendapat lain yang diungkapkan dari bapak Kamaruddin salah satu petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, mengatakan bahwa:

“Sangat memenuhi kebutuhan keluarga saya karna pendapatan yang saya peroleh dari hasil panen cengkeh bisa menghidupi dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga saya walaupun panennya satu tahun tahun sekali tapi ini sangat membantu saya”.

Hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yaitu bapak Mahmud salah satu petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, Bapak Mahmud mengatakan bahwa:

“tidak dapat memenuhi kesejahteraan keluarga saya, karna sedikitnya luas lahan tanah saya dan juga jumlah pohon sedikit jumlah tanggungan yang banyak, membuat saya kesulitan untuk memenuhi kebutuhan didalam rumah tangga, sehingga saya mencari pekerjaan sampingan untuk bisa memenuhi. karna hasil dari cengkeh itu sendiri tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa luas lahan cengkeh, dan jumlah pohon serta jumlah tanggungan mempengaruhi kesejahteraan keluarga di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

B. Analisis Data

1. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh Dalam Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula, kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat (Mahyu D, Vol. IV. No 7:9). Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya, selain itu pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat. (Sudarman T, 2001)

Menurut Suratiyah (2011) pendapatan dan biaya usahatani ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, Pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Faktor eksternal berupa harga dan ketersediaan sarana produksi.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan kemampuan suatu usaha untuk membiayai

segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Ada definisi lain yang mengatakan bahwa pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.

Dalam Islam, pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai kebutuhan pangan, sandang, papan dan beragam kebutuhan lainnya.

Tingkat Pendapatan petani cengkeh Desa Teluk Kemuning Kabupaten Kotabaru bahwasanya pendapatan yang akan diperoleh dapat dilihat dari faktor umur, tanggungan keluarga, luas lahan, serta pengalaman berusaha tani. Di Desa Teluk Kemuning dari faktor umur mempengaruhi aktivitas kerja para petani sesuai hasil penelitian bahwa umur petani cengkeh adalah 30-65 tahun, hal ini menunjukkan bahwa petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning berada pada umur yang

produktif. Secara ekonomi dimana petani cukup potensial untuk melakukan kegiatan usahatani, sehingga dapat menambah pengalaman serta peningkatan pendapatan yang lebih baik.

Selain faktor umur, faktor Pendidikan turut juga mendukung dan menunjang aktivitas kerja petani cengkeh dalam ber usahatani, terutama dalam perubahan pola pikir dan perilaku petani. Dimana pada umumnya tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih cepat menerima inovasi baru dibandingkan dengan pendidikan yang rendah, sehingga berpengaruh terhadap usahatani yang dikelolnya. Pendidikan yang ditempuh petani di Desa Teluk Kemuning sudah tergolong baik, sehingga memudahkan untuk meningkatkan pendapatan namun masih terdapat 2 orang yang hanya menempuh pendidikan sampai SD.

Selain itu jumlah tanggungan juga mempengaruhi pendapatan dimana semakin besar jumlah tanggungan keluarga maka semakin banyak pula pendapatan yang harus diterima. Kepala keluarga petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning memiliki jumlah tanggungan kecil yaitu istri dan kurang dari 3 anak sehingga dapat meminimalkan pengeluaran.

Luas Lahan yang dimiliki petani sangat berpengaruh pada produksi yang dihasilkan, luas lahan gerapan sangat berpengaruh terhadap petani dalam mengelola usahatannya, di Desa Teluk Kemuning memiliki luas lahan yang sudah tergolong baik dan dapat menguntungkan para petani cengkeh.

Pengalaman berusaha tani mempengaruhi aktivitas petani, petani yang lebih berpengalaman kemudian ditunjang oleh pendidikan yang cukup akan lebih terampil dalam mengelola usahatani dibandingkan dengan petani yang kurang berpengalaman, di Desa Teluk Kemuning rata-rata pengalaman berusaha tani adalah 22 tahun, menunjukkan bahwa petani memiliki pengalaman yang cukup baik dalam melakukan usahatani cengkeh sehingga dapat meningkatkan pendapatan, dan tentunya tidak lepas dari syariat islam dimana islam itu sendiri didorong untuk bekerja keras dengan usaha tangan kita sendiri untuk menghasilkan pendapatan dengan cara yang benar sesuai dengan ajaran agama islam,

Perbandingan teori dan lapangan bisa disimpulkan bahwa sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh teori suratiyah

Di Desa Teluk Kemuning hal yang paling penting dalam kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Prihatminingtyas (2019) mengatakan bahwa pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Semakin tinggi besarnya pendapatan rumah tangga, maka presentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang, dengan kata lain apabila terjadi peningkatan pendapatan maka tidak merubah pola konsumsi maka

rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

2. Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Petani Cengkeh Di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru

Konsep kesejahteraan terkait dengan keluarga sejahtera tidak lepas dari faktor pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Secara sederhana keluarga didorong untuk memenuhi kebutuhannya untuk dapat dikatakan keluarga sejahtera.

Dalam buku A Mongid gerakan pembangunan keluarga sejahtera, faktor yang mempengaruhi keluarga sejahtera:

a. Faktor Internal Keluarga

1) Jumlah Anggota Keluarga Pada zaman seperti sekarang ini tuntutan keluarga semakin meningkat tidak hanya cukup kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan, dan sarana pendidikan) tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lingkungan yang serasi. Kebutuhan di atas akan lebih memungkinkan dapat terpenuhi jika jumlah anggotanya dalam keluarga sejumlah kecil.

2) Tempat Tinggal

Suasana tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera keindahan penghuninya, akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan

menggembirakan serta menyejukkan hati. Sebaliknya tempat tinggal yang tidak diatur, tidak jarang menimbulkan kebosanan untuk ditempati. Kadang-kadang sering terjadi ketegangan antara anggota keluarga yang disebabkan kekacauan pikiran karna tidak adanya rasa nyaman dan tentram akibat tidak teraturnya tempat tinggal.

3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga, semakin banyak sumber – sumber keuntungan/ pendapatan yang diterima, maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga.

4) Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga

Keadaan sosial di keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bilamana ada hubungan baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat-menghormati, bantu-membantu dan saling percaya (Mongid, A. 1995 dalam Taslim, M. 2018).

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor manusia; iri hati, fitnah, ancaman fisik, pelanggaran norma.

- 2) Faktor alam; kerusakan dan berbagai macam virus penyakit.
- 3) Faktor ekonomi Negara; pendapatan tiap penduduk atau income perkapita rendah, inflasi.

Faktor- faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga dilihat dari faktor internal seperti Jumlah Anggota Keluarga, Tempat Tinggal, Pendapatan, Keadaan Sosial Keluarga. Dari faktor internal yang mempengaruhi di Desa Teluk Kemuning adalah pendapatan karena terdapat 2 petani yang belum bisa mengelola pendapatan dikarenakan kurangnya luas lahan serta sedikitnya jumlah pohon cengkeh dan banyaknya jumlah tanggungan melebihi dari 3 orang, sehingga pendapatan yang diterima sedikit dengan jumlah pendapatan pertahun sebesar 30.000.000-40.000.000.

Dari hasil tersebut tidak mempengaruhi para petani lainnya, pendapatan merupakan faktor penting bagi kesejahteraan keluarga seperti para petani lainnya yang sudah terpenuhi semua dengan baik, dan yang sering kali dikeluhkan juga para petani adalah faktor Eksternal yaitu faktor alam seperti hujan, karena petani cengkeh tidak bisa mengakses jalan yang rusak, dan menghambat proses pengeringan cengkeh para petani. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh teori A Mongid.